

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Berdasarkan data dari badan pusat statistik pada tahun 2010, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 7 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,74% dan angka ini menjadi acuan standar kenaikan jumlah wisatawan tahun 2014. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atau wisman ke Indonesia Juni 2018 naik 15,21 persen dibanding jumlah kunjungan pada Juni 2017, yaitu dari 1,14 juta kunjungan menjadi 1,32 juta kunjungan. Demikian pula, jika dibandingkan dengan Mei 2018, jumlah kunjungan wisman pada Juni 2018 mengalami kenaikan sebesar 6,07 persen.

Secara kumulatif (Januari–Juni 2018), jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 7,53 juta kunjungan atau naik 13,08 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2017 yang berjumlah 6,66 juta kunjungan. Pemerintah menargetkan 20 juta wisatawan asing dan 275 juta wisatawan lokal pada tahun 2019.

Pengembangan pariwisata Indonesia tersebut difokuskan pemerintah ke arah ekowisata. Selain menjadi fokus pemerintah, ekowisata sendiri telah menjadi salah satu tren pariwisata Indonesia dari tahun 2015. Ekowisata hadir karena keprihatinan dunia terhadap kerusakan lingkungan yang salah satunya diakibatkan oleh pengembangan pariwisata sendiri. *Resort* maupun hotel di kawasan hijau terus dibangun tanpa adanya retribusi dalam merawat lingkungan sekitarnya sendiri. Selain itu pengembangan fasilitas pariwisata justru mengurangi nilai tradisi dan budaya lokal karena komersialisasi wisata. Daerah-daerah dengan potensi yang demikian tersebar di penjuru Indonesia dan sangat menjanjikan untuk didirikannya sebuah *resort* yang memanfaatkan alam maupun budayanya.

Lokasi yang dipilih berada di garis pantai Taman Nasional Bali Barat yang merupakan kawasan ekowisata Bali. *Resort* di Indonesia Umumnya hanya melalui pendekatan terhadap pemanfaatan keindahan alamnya tanpa mempertimbangkan cara menjaganya. Interaksi pada penduduk lokalnya seringkali tidak diperhatikan. Interpretasi kepada wisatawan masih sering dilupakan.

Konsep perancangan *resort* dengan pendekatan *Eco-design* ini merupakan pengembangan *resort* yang pemanfaatan kondisi alam Indonesia tanpa merusak lingkungan. Penggunaan pendekatan ini akan mengajak pengunjung *resort*, staff *resort* dan penduduk lokal sekitar untuk bertanggung jawab terhadap alam dalam melestarikan lingkungan dan menopang kesejahteraan masyarakat dengan memberikan pengalaman pribadi dan meningkatkan kesadaran bagi lingkungan. Perancangan *resort* dengan pendekatan konsep *eco design* akan memberikan nilai *ecological responsibility* yang hilang pada konsep yang umumnya digunakan sebagai perancangan *resort* di Indonesia. Nilai-nilai tersebut akan dimunculkan sesuai dengan memberikan ruang bagi komunitas daerah, pengembangan *resort* yang sustainable dan penerapan *green architecture*.

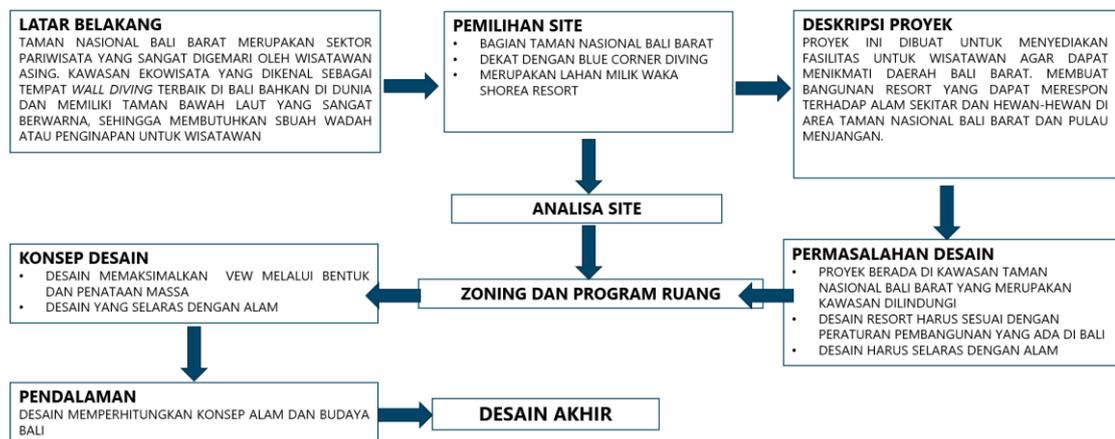
1.2 Rumusan masalah

- Bagaimana merancang sebuah *resort* yang dapat mewartahi kebutuhan wisatawan di area konservasi?
- Bagaimana wisatawan mendapatkan pengalaman dalam kepedulian terhadap lingkungan di Taman Nasional Bali Barat?
- Bagaimana merancang *resort* yang dapat meminimalisir dampak buruk lingkungan Taman Nasional Bali Barat?

1.3 Lingkup proyek

Proyek ini dibuat untuk menyediakan fasilitas untuk wisatawan agar dapat menikmati daerah Bali barat. Membuat bangunan *resort* yang dapat merespon terhadap alam sekitar dan hewan-hewan di area Taman Nasional Bali Barat dan pulau menjangan.

1.4 Kerangka berfikir



Tabel 1-1 Kerangka berfikir

1.5 Pendekatan perancangan

Pendekatan perancangan dilakukan melalui pengolahan data dan analisis data yang dilakukan melalui berbagai studi dan pemahaman eko-wisata pada bidang arsitektur untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan bangunan hotel *resort* dikawasan Taman Nasional Bali Barat.

1.6 Sistematika laporan

Laporan perancangan “*EcoLuxury Resort West Bali National Park*” ini terdiri dari 7 (Tujuh) bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang perancangan hotel *resort*, tujuan, prosedur penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Pengenalan definisi hotel, jenis-jenis hotel dan data-data awal sebuah hotel *resort*.

BAB III : ANALISIS PERANCANGAN

Berisi tentang Analisis perancangan hotel *resort* yang akan diterapkan dengan perhitungan data-data seperti standar hotel, *resort* dan uraian konsep material, bentuk, warna dan sebagainya.

BAB IV : PEMROGAMAN

Berisi tentang permrogaman perancangan hotel *resort* yang akan diterapkan dengan perhitungan data-data seperti standar hotel, *resort* dan uraian konsep material, bentuk, warna dan sebagainya.

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep perancangan hotel *resort* yang akan diterapkan dengan menambahkan tema dan konsep didalamnya serta menambahkan data-data seperti standar hotel, *resort* dan uraian konsep material, bentuk, warna dan sebagainya.

BAB VI : HASIL RANCANGAN

Berisi konsep-konsep perancangan yang telah diterapkan pada perancangan mulai dari konsep layout, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, ruang, material, furniture , maupun warna yang akan diaplikasikan pada desain hotel *resort*

BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian bab terakhir yang berisi tentang hasil ringkasan tiap-tiap bab agar dapat diperoleh sebuah kesimpulan. Dan saran yang menjadi sebuah masukan untuk perancang agar selalu dapat memperbaiki kekurangan dalam mendesain yang akan menjadi sebuah pertimbangan kedepannya untuk menghasilkan rancangan yang lebih baik.